

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik merupakan salah satu bentuk pembelajaran praktik yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu gizi di fasilitas pelayanan kesehatan. RSUD Jombang dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang karena merupakan rumah sakit rujukan yang menangani berbagai jenis kasus penyakit sehingga memberikan ruang belajar yang luas bagi mahasiswa untuk memahami kondisi klinis secara lebih komprehensif. Keberagaman kasus tersebut memungkinkan mahasiswa mengamati langsung penerapan asuhan gizi pada berbagai tingkat keparahan penyakit.

Selain itu, RSUD Jombang memiliki sistem pelayanan gizi yang sudah terorganisasi dengan baik serta didukung oleh tenaga gizi profesional. Melalui keterlibatan dalam kegiatan pelayanan gizi harian, mahasiswa dapat mempelajari proses pemberian diet, alur pelayanan makanan bagi pasien, serta mekanisme pemberian asuhan gizi individual berdasarkan kebutuhan pasien. Lingkungan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan pengkajian gizi, menentukan diagnosis gizi, dan merencanakan intervensi yang sesuai dengan standar praktik.

Kegiatan magang ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) secara sistematis, mulai dari proses pengkajian hingga monitoring dan evaluasi. Dengan terlibat langsung dalam penanganan pasien, mahasiswa dapat mengasah kemampuan klinis, berpikir kritis, serta profesionalisme dalam memberikan pelayanan gizi. Secara keseluruhan, magang di RSUD Jombang menjadi sarana penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu memberikan pelayanan gizi yang efektif, tepat sasaran, dan mendukung kualitas pelayanan kesehatan di masa mendatang.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan diagnosis dengue hemorrhagic fever (DHF) di RSUD Jombang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu melaksanakan :

- a. Mahasiswa mampu mengetahui diagnosa medis pasien.
- b. Skrining gizi pada pasien dengan diagnosa dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.
- c. Assesment gizi pada pasien dengan diagnosa dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.
- d. Menentukan diagnosa gizi pada pasien dengan diagnosa dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.
- e. Menyusun intervensi dan melakukan implementasi gizi pada pasien dengan diagnosa dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.
- f. Melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.
- g. Mahasiswa mampu memberikan edukasi gizi pada pasien dengan diagnose dengue hemorrhagic fever (DHF) di Ruang Srikandi RSUD Kabupaten Jombang.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan magang di RSUD Jombang memberikan kesempatan untuk menambah wawasan dan pengalaman praktis dalam penerapan ilmu gizi di lingkungan rumah sakit. Mahasiswa dapat melatih keterampilan dalam melakukan penilaian status gizi, perencanaan diet, dan pelayanan gizi kepada pasien. Selain itu, magang juga meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kedisiplinan dan tanggung jawab profesional.

b. Bagi RSUD Jombang

Bagi RSUD Jombang, kegiatan magang memberikan manfaat berupa dukungan tenaga tambahan dalam pelayanan gizi sekaligus menjadi sarana berbagi ilmu dan pengalaman dengan mahasiswa. Kehadiran mahasiswa magang dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan serta memberikan ide-ide baru yang dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan gizi. Selain itu, kegiatan ini turut memperkuat citra RSUD Jombang sebagai rumah sakit pendidikan yang berperan aktif dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang kesehatan

c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Bagi Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang mahasiswa di RSUD Jombang bermanfaat untuk memperkuat kerja sama dengan instansi mitra dalam mendukung pelaksanaan pendidikan vokasi. Melalui kegiatan ini, kampus dapat mengevaluasi kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja di bidang gizi dan kesehatan.

1.3 Waktu dan Pelaksanaan

Lokasi : Ruang Srikandi RSUD Jombang

Waktu : Rabu-jumat, 29-31 Oktober 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan asuhan gizi ini dilakukan secara sistematis dengan megikuti :

1. Tahapan proses asuhan gizi terstandar (PAGT), meliputi pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan dimulai dengan skrining gizi menggunakan Strong Kids untuk mengidentifikasi risiko malnutrisi pada pasien
2. Melakukan pengkajian gizi secara menyeluruh melalui wawancara langsung dengan pasien dan keluarga guna memperoleh informasi terkait Riwayat penyakit dan keluarga guna memperoleh informasi terkait Riwayat penyakit, Riwayat konsumsi makanan, pola makan, serta keluhan yang berhubungan dengan kondisi gizi pasien
3. Pengukuran antropometri (lingkar lengan atas dan tinggi lutut)
4. Melihat hasil pemeriksaan biokimia di rekam medis (Trombosit, MCV, MCH)